

Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Padaperusahaan Manufaktur Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)

Georgius Listen¹⁾

georgius.listen@ubd.ac.id

Tri Angreni²⁾

tri.angreni@ubd.ac.id

Canggih Gumanky Farunik³⁾

canggih.gumaky@ubd.ac.id

Donny Yana⁴⁾

donny.yana@ubd.ac.id

^{1) 2) 3) 4)} Universitas Buddhi Dharma

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management disclosure*, *intellectual capital disclosure*, dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2019.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan memenuhi kriteria pemilihan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis statistic descriptive, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *enterprise risk management disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : nilai perusahaan, *enterprise risk management disclosure*, *intellectual capital disclosure*, *debt to asset rati*

ABSTRACT

The Purpose of this study to determine the effect of enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure, and debt to asset ratio against corporate value. The population of this study is a non financial manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019.

Sampling using purposive sampling and meet the sample selection criteria. The sample used in the study was 57 samples. Methods of data analysis used in this study a descriptive statistical analysis, classic assumption test, coefficient of determination test, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that enterprise risk management disclosure has significant effect on firm value, intellectual capital disclosure has no significant effect on firm value, and debt to asset ratio has no significant effect on firm value.

Keywords : company value, enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure, debt to asset ratio.

Pendahuluan

Nilai sebuah perusahaan tercermin pada harga sahamnya yang di perdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika harga saham perusahaan meningkat, nilai perusahaan tersebut juga meningkat, demikian juga dengan kekayaan pemegang sahamnya (Febrianti, 2012). Dengan adanya tujuan perusahaan untuk memaksimumkan nilai perusahaan, berarti menuntut perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk juga selalu memperhitungkan akibatnya terhadap nilai atau harga sahamnya.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para investor, karena nilai perusahaan yang tinggi juga menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Febrianti, 2012). Pengungkapan informasi *nonfinancial* juga dinilai penting dalam pertimbangan keputusan pengambilan informasi (Anisa, 2012).

Harga saham yang juga merupakan indikator nilai perusahaan pada dasarnya merupakan gambaran keberhasilan dari keputusan-keputusan strategi keuangan (keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen) yang dibuat oleh manajemen perusahaan (Suripto, 2011:95)

Pengungkapan informasi aset berwujud merupakan informasi *financial* yang penting bagi investor. Berikut beberapa informasi *financial* yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)* Menurut (Kasmir 2012:201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Equity (ROE)* (Kasmir, 2016, hal. 204). mengatakan *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Ukuran Perusahaan (*size*) Menurut Sanjaya dan Linawati (2015) ukuran perusahaan menunjukkan pengalaman dan kemampuan tumbuhnya suatu perusahaan yang mengindikasikan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko.

Namun pengungkapan informasi aset tidak berwujud juga merupakan informasi *nonfinancial* yang tidak kalah penting bagi investor. Kemampuan bersaing juga terletak pada *knowledge* sumber daya manusia, inovasi, dan sistem informasi yang dimiliki. Manajemen Risiko organisasi adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan (Mamduh, 2016 hal. 18)

ERM disclosure merupakan informasi pengelolaan risiko yang dilakukan oleh perusahaan dan mengungkapkan dampaknya terhadap masa masa depan. *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* pada bulan September 2004 mempublikasikan *ERM* sebagai suatu proses manajemen risiko perusahaan yang dirancang dan diimplementasikan kedalam setiap strategi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan .

Pentingnya *ERM disclosure* bagi keputusan investasi oleh para investor akan berdampak pada semakin tingginya nilai perusahaan-perusahaan yang mampu mengungkapkan instrumen *ERM* yang lebih luas. Suatu perusahaan akan dinilai lebih baik jika mampu melakukan pengungkapan secara lebih luas karena dinilai telah mampu menerapkan prinsip transparansi (Rustiarini, 2012). Penelitian mengenai *IC* juga sangat menarik karena *IC* merupakan aset yang vital bagi perusahaan meskipun *IC* tergolong aset tak berwujud (*intangible assets*), karena kepemilikan *IC* dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif (Yuniasih et al., 2010).

IC merupakan aset tidak berwujud sehingga sulit untuk mewujudkannya dalam bentuk suatu rekening. Pengungkapan aset tidak berwujud melalui *IC disclosure* merupakan salah satu alternatif yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Sir et al., 2010). Informasi *IC* sangat dibutuhkan oleh investor karena informasi ini mencerminkan kapabilitas perusahaan dimasa mendatang.

Penelitian terdahulu terkait dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Devi et. al. (2016); Sanjaya dan Linawati (2015) ; Dewi et. al. (2014). Namun,

DARi tiga penelitian di atas belum ada yang menggabungkan antara informasi *financial* dan *nonfinancial*. Sehingga, peneliti mereplikasi penelitian Devi *et. al.* (2016) dengan menggabungkan antara *ERM disclosure* dan *IC disclosure* yang termasuk informasi *nonfinancial*, dengan perbedaan penambahan variabel *DAR (Debt to Asset Ratio)* yang termasuk informasi *financial*.

DAR (Debt to Asset Ratio) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2016, hal. 156).

Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian yang merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneiti pada populasi dan sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumenn penelitian, analisis data nersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015:8).

Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dalam model terhadap variabel independen. Perasamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = \alpha + \beta_1 ERMDI + \beta_2 ICDI + \beta_3 DAR + \varepsilon \dots\dots\dots$$

Keterangan :

NP	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
β_1- β_4	= Koefisien Regresi dari setiap Variabel Independen
<i>ERMDI</i>	= <i>Enterprise Risk Manajemen Disclosure Index</i>
<i>ICDI</i>	= <i>IC Discoluse Index</i>
<i>DAR</i>	= <i>Debt to Asset Ratio</i>
ε	= <i>Error Term</i>

Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (sugiyono, 2015:215). Target populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada pada kelompok perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan *annual report* periode tahun 2017-2019.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2015:215).

Adapun kriteria-kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Non Keuangan yang terdaftar di BEI 2017-2019.

2. Perusahaan Manufaktur tersebut melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit secara berturut-turut pada periode 2017-2019.
3. Data-data mengenai variabel-variabel yang diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan perusahaan pada 2017-2019.
4. Laporan keuangan perusahaan diterbitkan menggunakan mata uang rupiah.

1.1. Hasil Analisis Penelitian

1.1.1. Pengujian Hipotesis

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh semua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi :

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,702 ^a	,492	,464	1,4254401	1,418

a. Predictors: (Constant), DAR, ERMD, ICD

b. Dependent Variable: Q

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 21,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa 46,4% variasi nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *enterprise risk management*, *intellectual capital* dan *debt to asset ratio*.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Duwi Priyanto. 2012). Jika pada kolom sig. < probabilitas $\alpha = 0,05$ maka terdapat pengaruh secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika sig. > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh secara individual antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji t pada penelitian ini :

Tabel 3
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-11,532	2,363		-4,880	,000		
ERMD	20,234	2,884	,759	7,015	,000	,819	1,220
ICD	-3,007	2,305	-,143	-1,304	,198	,801	1,248
DAR	1,073	,928	,118	1,156	,253	,924	1,082

a. Dependent Variable: Q

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 21,0

Pada tabel di atas dapat diketahui kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

- a. Pengaruh *enterprise risk management disclosure* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel *enterprise risk management disclosure* (ERM) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa *enterprise risk management disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian (H_1) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *enterprise risk management disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel *intellectual capital disclosure* (ICD) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$ menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian (H_2) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel struktur modal (DAR) memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,253 > 0,05$ menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesa yang diajukan dalam penelitian (H_3) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik f dengan membandingkan nilai signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} . Bila nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar daripada nilai signifikansi F_{tabel} , maka kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Ghozali. 2011: 98). Dalam penelitian ini, uji F dilihat melalui nilai signifikan dengan dasar keputusan sebagai berikut :

H_4 : Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Debt To Asset Ratio terhadap nilai perusahaan.

1. –Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_4 diterima (berpengaruh)
 –Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_4 ditolak (tidak berpengaruh)
2. –Jika signifikan $> 0,05$, maka H_4 ditolak
 –Jika Signifikan $< 0,05$, maka H_4 diterima

Tabel 4
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	104,414	3	34,805	17,129	,000 ^b
Residual	107,690	53	2,032		
Total	212,103	56			

a. Dependent Variable: Q

b. Predictors: (Constant), DAR, ERMD, ICD

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 21,0

Berdasarkan tabel uji ANOVA atau uji F, nilai f hitung sebesar 17,129 sedangkan dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh nilai f tabel sebesar 2,78. F tabel dihitung dari $df_1 = 4 - 1$

=3 dan $df_2=57-3-1=53$ maka $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $17,129 > 2,78$, sedangkan Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_4 diterima dan berarti secara simultan variabel *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure*, dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure*, dan *Debt To Asset Ratio* terhadap nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis 1 (H_1) pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah *enterprise risk management disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ERMD berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Li et al, (2014) dan Tahir & Razali (2011) yang menemukan bahwa ERMD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bertinetti Cavezzali, & Gardenal (2013), dan Liebenberg dan Hoyt (2008, 2011) bahwa ERMD berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis 2 pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah *intellectual capital disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 2 (H_2) ditolak. Hal ini membuktikan bahwa dalam prakteknya masih banyak perusahaan yang belum memaksimalkan transparansi *intellectual capital disclosure*. Akibatnya, dapat menyebabkan para manajer kesulitan membuat strategi-strategi yang dibutuhkan untuk mencapai permintaan *stakeholder*, sehingga tidak dapat meyakinkan *stakeholder* untuk memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan. Nilai yang diberikan investor kepada perusahaan tersebut akan tercermin dalam harga saham perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian dari pujianto (2013) bahwa *intellectual capital disclosure* dalam *annual report* perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian hipotesis 3 pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis 3 (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega F. Mulianti (2010). Dalam investasi yang dilakukan oleh investor adalah keuntungan. Investor tidak akan melakukan investasi jika investasi tersebut dapat merugikan mereka, untuk itu investor dapat menggunakan indikator DAR sebagai bahan penilaian. Semakin tinggi DAR, kinerja perusahaan semakin tidak efektif.

Pengujian Hipotesis 4 (H_4) pada penelitian ini adalah untuk menguji apakah uji F variabel *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure*, dan *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan hasil yang diperoleh adalah F_{hitung} sebesar 17,129 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara *Enterprise Risk Management Disclosure*, *Intellectual Capital Disclosure*, dan *Debt To Asset Ratio* terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesa dapat dijelaskan bahwa H_4 diterima.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management disclosure*, *intellectual capital disclosure*, dan *debt to asset ratio* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan alat uji analisis regresi linier berganda, menggunakan software SPSS versi 21.0. hasil uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *enterprise risk management disclosure* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa *enterprise risk management disclosure* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Variabel *intellectual capital disclosure* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$ menunjukkan bahwa *intellectual capital disclosure* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. Variabel *debt to asset ratio* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,253 > 0,05$ menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. Variabel *enterprise risk management*, *intellectual capital disclosure*, dan *debt to asset ratio* memiliki nilai $17,129 > 2,78$, sedangkan Sig. Sebesar $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, dan oleh karenanya beberapa saran yang dapat dikemukakan antara lain :

1. Penelitian ini hanya mengambil variabel *enterprise risk management disclosure*, *intellectual capital disclosure*, *debt to asset ratio* yang dianggap memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Diharapkan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sejenis, disarankan hendaknya untuk melakukan perluasan dan menambahkan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian berharap agar bisa menambah sample dan periode untuk dilakukan penelitian.
2. Bagi para investor dan calon investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, menganalisa dan melakukan perhitungan yang matang sehingga dapat mengetahui nilai suatu perusahaan yang hendak diinvestasikan.
3. Bagi perusahaan agar mengenali sejak dini kondisi keuangan perusahaan, sehingga apabila terjadi masalah serius seperti bersangkutan dengan kelangsungan hidup perusahaan, dapat dilakukan upaya penyelamatan sejak awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah Annisa Nur. *Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di JII Periode 2010 – 2013*. Skripsi Pada Program studi Muamalat (Ekonomi Islam) universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: tidak diterbitkan, 2014.
- Baxter, Ryan., Bedard, C. Jean., Hoitash, Rani., Yezegel, Ari. *Enterprise Risk Management Program Quality: Determinants, Value Relevance, and the Financial Crisis*. Contemporary Accounting Research, Forthcoming. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1684807, 2012.
- Devi, et. al. Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* Dan *Intellectual Capital Disclosure* Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIX*, 2016.
- Dewi, et. al. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 17 No. 1, 2014.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2017.
- Fahmi, Irham, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014.

- Febrianti meiriska. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol.14,No.2, 2012.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hanafi, Mamduh, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta, 2016.
- Hery, *Manajemen Risiko Bisnis*, Grasindo, Jakarta, 2015
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2014
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit PT. RajaGrafindo 2016
- Masri dan Martani, Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt. *Artikel Ilmiah*. Universitas Indonesia. Jakarta. Hal: 4-28, 2012.
- Meizaroh, dan Jurica Lucyanda. 2011. Pengaruh Corporate Governance dan Konsentrasi Kepemilikan pada Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Hal 1-30.
- Rustiarini, Ni Wayan, Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan dan Pengungkapan Enterprise Risk Management. *Journal manajemen keuangan, akuntabilitas*, Vol. 11, No. 2 hal 279–298, Issn 1412–0240, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, Alfabeta, Bandung, (2015).
- Sanjaya Chyntia Kartika dan Linawati Nanik, Pengaruh Penerapan *Enterprise Risk Management* dan Variabel Kontrol Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Keuangan. *FINESTA Vol. 3, No. 1*, 2015.
- Sunyoto, Danang, *Manajemen Keuangan untuk Perusahaan*, Jakarta, 2015.
- Sir, J., B. Subroto, dan G. Chandrarin. Intellectual Capital dan Abnormal Return Saham (Studi Peristiwa Pada Perusahaan Publik di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Vol:13. Purwokerto: 13-14 Oktober, 2010.
- Suripto, *Manajemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added*. Badan Penerbit : Graha Ilmu, 2015.
- Ulum, Ihyaul, *Intellectual Capital*, Umm Press, Malang, 2016.
- Yuniasih, Ni Wayan, Dewa Gede Wirama, dan I Dewa Nyoman Badera. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Hal. 1-29, 2010.